

ABSTRAK

Skripsi S-1 ini berjudul “**PERAN PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI SEBAGAI PERWUJUDAN *DIAKONIA* BAGI USAHA MIKRO SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI PAROKI ST. PETRUS DAN PAULUS, TEMANGGUNG**”. Penulis memilih judul ini berdasarkan keprihatinan terhadap *diakonia* Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) bagi umat yang memiliki usaha mikro tidak berjalan dengan baik selama pandemi *Covid-19*. Dari permasalahan yang terjadi, penulis merumuskan tiga pertanyaan penelitian berikut. Sejauh mana peran PSE dalam mewujudkan *diakonia* bagi umat yang memiliki usaha mikro selama pandemi *Covid-19*? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran PSE dalam mewujudkan *diakonia* bagi umat yang memiliki usaha mikro selama pandemi? Apa usulan kegiatan dari ketua bidang pelayanan kemasyarakatan, Tim Kerja PSE, dan umat yang memiliki usaha mikro dalam meningkatkan peran PSE sebagai perwujudan *diakonia* bagi umat yang memiliki usaha mikro selama pandemi? Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus. Selama pandemi, umat yang memiliki usaha mikro mengalami permasalahan ekonomi dan beberapa telah mendapatkan perhatian dari pemerintah dan Gereja. Namun umat merasa PSE Paroki St. Petrus dan Paulus, Temanggung tidak menanggapi kebutuhan usaha mereka karena *diakonia* PSE masih berupa *diakonia* karitatif. Penulis juga menemukan bahwa Tim Kerja PSE telah mengumpulkan data umat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada awal pandemi namun hal tersebut belum ditindak lanjuti. Faktor-faktor yang mendukung PSE mewujudkan *diakonia*, yaitu ketersediaan dana dan masalah ekonomi yang dialami umat yang memiliki usaha mikro selama pandemi, merupakan peluang bagi *diakonia* PSE. Faktor hambatannya yaitu kesulitan Tim Kerja PSE dalam menentukan umat menurut kriteria dari data yang diperoleh dan kurangnya personil. Umat menyarankan PSE menyediakan bantuan modal usaha, pelatihan dan pendampingan usaha mikro agar berkembang. Penulis mengusulkan pertemuan Ketua Lingkungan dan Timja PSE untuk memperkenalkan PSE dan membahas penanganan masalah ekonomi umat selama pandemi *Covid-19* dengan pembentukan PSE Lingkungan.

Kata-kata kunci : PSE, *Diakonia*, Usaha Mikro, Masalah Ekonomi.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled “THE ROLE OF SOCIO-ECONOMIC DEVELOPMENT AS THE EMBODIMENT OF DIAKONIA FOR MICRO BUSINESSES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT ST. PETER AND PAUL’S PARISH TEMANGGUNG.” The author chose this title based on her concerns about the Socio-Economic Development diakonia to people who have micro-enterprises that have not been running well during the Covid-19 pandemic. From the problems that occurred, the author formulated three following research question. To what extent has the role of The Socio-Economic Development Office been in carrying out Diakonia for people who have micro-businesses during the Covid-19 pandemic? What factors do support and hinder the Socio-Economic Development Office’s role in carrying out Diakonia for people who have micro-enterprises during the pandemic? What are the proposals for activities from the chairperson, the Socio-Economic Development Office team, and people who have micro-businesses in increasing socio-economic development as a form of Diakonia for people who have micro-businesses during the pandemic? The writing of this undergraduate thesis is based on a case study descriptive qualitatif research method. During the pandemic, people who have micro-businesses have experienced economic problems, and some have received attention from the goverment and the Church. However, the people felt that St. Peter and Paul Catholic Chruch’s Socio-Economic Development Office was not resoponding to their business needs because it was still doing charitable services. The author also found that the Socio-Economic Development Office had collected data of people who had Micro and Medium Businesses at the beginning of the pandemic. Still, it had not reached its completion. Factors that support the Socio-Economic Development Office in implementing Diakonia, namely the availability of funds and economic problem experienced by people who have micro-businesses during the pandemic, are the opportunity to living Diakonia. The inhibiting factors are the Socio-Economic Development office’s difficulty in determining the people according to the criteria from the data obtained and the lack of personnel. People suggested the Socio-Economic Development Office provide business capital assistance training, and mentoring for micro-businesses to develop. The author proposes meeting the Lingkungan Chairperson and the Socio-Economic Development Office team to introduce the Socio-Economic Development Office and discuss handling economic problems of people who have micro-businesses during the Covid-19 pandemic with formation the Lingkungan Socio-Economic Development Office.

Keywords : *The Socio-Economic Development Office, Diakonia, Micro-Businesses, Economic Problems.*